



5.17%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 25 JUL 2024, 12:54 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● **CHANGED TEXT** 5.17%
● **QUOTES** 0.23%

Report #22159153

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kesulitan dan tantangan dalam dunia profesional, khususnya dalam bidang komunikasi memiliki banyak tantangan, seperti, tantangan dalam bidang teknologi, kemajuan teknologi terus berlanjut, dan para profesional komunikasi harus terus beradaptasi dengan perubahan-perubahan ini. Ini melibatkan penggunaan platform media sosial yang berbeda, alat-alat komunikasi digital, dan kemampuan untuk menggunakan dan memahami mengenai perangkat keras dan lunak terbaru. Serta dengan adanya kebaruan teknologi, juga menyebabkan dampak baru seperti informasi berlebihan, pada era digital, ada begitu banyak informasi yang tersedia, dan mencari, memilah, dan menganalisis informasi yang relevan menjadi lebih sulit. Para profesional komunikasi harus dapat menyaring informasi dan menyajikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens. Karena mudahnya mengakses sebuah informasi maka terjadi tantangan dalam hal isu keamanan dan privasi, dalam komunikasi digital, isu-isu keamanan dan privasi menjadi sangat penting. Menjaga data pribadi dan informasi perusahaan tetap aman adalah tantangan besar, terutama di tengah ancaman cyber yang semakin canggih. Serta perlunya skill dalam menangani kritik dan respons publik, dimana pada era media sosial, kritik dapat tersebar dengan cepat. Para profesional komunikasi harus mampu merespons kritik dengan bijak dan efektif, menjaga reputasi perusahaan atau individu. Komunikasi antarbudaya, dengan

semakin canggihnya teknologi yang ada saat ini, maka komunikasi seringkali melibatkan orang dari berbagai budaya, dan ini dapat menghasilkan kesalah pahaman atau ketegangan. Menyadari perbedaan budaya dan berkomunikasi dengan sensitivitas budaya menjadi penting. Kemampuan beradaptasi, lingkungan bisnis, dan media terus berubah, jadi sangat penting untuk mengembangkan keterampilan baru dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Karena itu pentingnya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, karena tantangan terus berkembang, maka mahasiswa Ilmu Komunikasi harus ahli dalam hal meningkatkan kemampuan komunikasi, termasuk menulis, berbicara di depan umum, dan kemampuan mendengarkan. Tekanan waktu,terkadang, proyek komunikasi harus diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat, yang bisa menciptakan tekanan dan mempengaruhi kualitas kerja. Semakin berkembangnya internet yang menjadi pusat informasi, tentunya menimbulkan banyak jenis audiens, dari banyaknya audiens tentu mereka memiliki pemahaman yang beragam, hal ini tentunya menjadi salah satu tantangan. Memahami beragam audiens dan cara terbaik untuk berkomunikasi dengan mereka merupakan tantangan. 20 Setiap kelompok audiens mungkin memiliki preferensi komunikasi yang berbeda. Serta perlu meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi, untuk mengukur efektivitas kampanye komunikasi dan mengevaluasi dampaknya dapat menjadi tantangan, memahami data dan menerapkannya untuk perbaikan selanjutnya adalah keterampilan yang sangat penting. Mengatasi tantangan- tantangan ini memerlukan keterampilan, pengetahuan, dan adaptabilitas yang tinggi dalam bidang komunikasi.

8 Untuk tetap relevan dalam lingkungan kerja yang terus berkembang pesat, para profesional komunikasi harus terus belajar, beradaptasi, dan meningkatkan keterampilan mereka secara terus-menerus. (Aji, 2017). Dibutuhkan kegiatan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang situasi kerja nyata. Ini karena pengetahuan yang diperoleh siswa di kampus tidak cukup untuk melengkapi mereka dengan pengetahuan yang akan mereka butuhkan di dunia kerja nyata. Mahasiswa tidak belajar bagaimana mempraktekkan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam pekerjaan

nyata. Selain tantangan yang sudah disebutkan diatas, salah satu tantangan lainnya adalah banyaknya lulusan S1, sehingga persaingan memasuki dunia kerja akan semakin sulit bagi lulusan S1, termasuk para lulusan S1 Ilmu Komunikasi. Siswa harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan untuk memasuki dunia kerja yang memiliki banyak pesaing. Ini karena siswa tidak hanya diminta untuk menggunakan teori yang mereka pelajari di kelas tetapi juga mampu menerapkan teori tersebut ke dunia kerja. Oleh karena itu, siswa harus memiliki program kegiatan untuk dapat terjun ke dunia kerja. 2 Salah satu perguruan tinggi negeri swasta, UPJ, khususnya pada program studi Ilkom, memiliki satu mata kuliah yang mendukung mahasiswa untuk mengetahui bagaimana kenyataan dari dunia kerja, yaitu Kerja Profesi (KP) atau biasa dikenal sebagai magang. Dimana magang adalah praktik kerja atau internship, merujuk pada program di mana seseorang bekerja sementara di sebuah perusahaan atau organisasi sebagai bagian dari pendidikan atau pelatihan mereka. Ini sejalan dengan visi Universitas Pembangunan Jaya, sebuah perguruan tinggi swasta. Salah satu upaya Universitas Pembangunan Jaya adalah untuk menyediakan pendidikan dan kesempatan kerja yang ideal bagi siswanya. Serta dengan Kerja Profesi, mahasiswa ini dapat mengaplikasikan dan merealisasikan seluruh hal yang telah di dapat saat masa pembelajaran baik secara teori maupun praktik. Serta dengan adanya program Kerja Profesi ini mahasiswa dapat mengasah soft skill dan hard skill secara bersamaan di tempat kerja. Karena mendapatkan pekerjaan saat ini tidaklah mudah, oleh karena itu dengan upaya ini perguruan tinggi berusaha memberikan bekal kepada mahasiswanya agar bisa mempersiapkan diri di dunia kerja yang memiliki persaingan yang begitu ketat. Di Pembangunan Jaya Universitas (UPJ), memiliki matakuliah yang memiliki nilai 3 SKS dan harus diselesaikan dalam waktu minimal 400 jam, batas 8 jam kerja per hari (tidak termasuk waktu istirahat yang ditentukan oleh perusahaan). Selain itu, universitas juga menawarkan kesempatan untuk mahasiswa yang tertarik

mengikuti program magang MBKM (Kampus Merdeka Belajar Merdeka), yang mengharuskan mereka bekerja minimal 800 jam dan maksimal 8 jam per hari. Jika mahasiswa mengambil bagian dalam program ini, mata kuliah Kerja Profesi dan mata kuliah lain di semester 7 akan dikonversikan dari nilai magang yang diperoleh di tempat kerja. Dilaksanakannya program ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori dan konsep yang sudah didapatkan melalui pembelajaran di kampus, melalui Kerja Profesi atau magang ini mahasiswa dapat merasakan dan memahami proses bekerja serta iklim sebuah perusahaan. Pada Program Studi Ilkom UPJ membebaskan mahasiswanya untuk memilih perusahaan mana yang akan menjadi tempat magangnya, sesuai dengan kemampuan dan kemauan masing-masing mahasiswa. Dengan catatan masih dalam satu lingkup program studi yaitu Ilmu Komunikasi, baik dari agency, perusahaan media, dan lainnya. Serta perusahaan harus memiliki badan hukum yang resmi seperti CV (Persekutuan Komanditer) atau PT (Perusahaan Terbuka). Mahasiswa dapat memperoleh manfaat dari bekerja di industri media atau melakukan magang di perusahaan media karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menyaksikan perkembangan terkini dalam industri media yang semakin beralih ke sistem digital. Mahasiswa di program studi Ilmu Komunikasi seperti jurusan Penyiaran dan Jurnalistik dapat memahami bahwa jurnalisme adalah pekerjaan yang melibatkan mengelola dan menulis laporan harian yang disampaikan kepada masyarakat umum. Pemberitaan terdiri dari opini-opini menarik dan peristiwa faktual yang menjadi fokus utama pekerjaan seorang jurnalis. Oleh karena itu, untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat, jurnalis harus memiliki keahlian dalam hal ini. Saat ini Jurnalis juga dibutuhkan oleh perusahaan media, dimana Jurnalis sendiri memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang akurat, objektif, dan relevan kepada masyarakat. Menyampaikan informasi yang akurat adalah tugas jurnalis untuk memberikan masyarakat dengan fakta dan informasi yang tepat. Mereka harus melakukan penelitian, verifikasi, dan pengecekan fakta sebelum memberikan berita. Melayani kepentingan publik Jurnalis bertugas

untuk menyampaikan informasi yang penting dan relevan bagi masyarakat. Mereka berperan sebagai perantara antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat, memastikan kepentingan publik diwakili dalam pemberitaan. Memantau kekuasaan Jurnalis menjalankan peran penting dalam memantau kekuasaan, termasuk pemerintah, bisnis, dan institusi. Mereka bertugas untuk mengekspos korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan pelanggaran hukum lainnya. Mendorong transparansi, dengan memberikan informasi yang terbuka dan transparan, jurnalis membantu menciptakan pemerintahan yang lebih bertanggung jawab dan bisnis yang lebih etis. Mendorong perdebatan dan diskusi Jurnalis mempromosikan dialog dan debat yang sehat dalam masyarakat dengan memberikan berita dan analisis yang beragam, mereka juga memungkinkan masyarakat untuk mengungkapkan pendapat mereka. Melindungi kebebasan berbicara dan pers Jurnalis berperan dalam melindungi dan mempertahankan hak kebebasan berbicara dan pers, mereka 3 sering kali harus menghadapi risiko dan tekanan untuk mengungkapkan kebenaran. Mengedukasi masyarakat Jurnalis juga berperan dalam mengedukasi masyarakat dengan memberikan wawasan tentang isu-isu kompleks dan berita terkini. Menulis berita yang menarik selain memberikan informasi penting, jurnalis juga harus membuat berita menarik dan mudah dipahami agar masyarakat tertarik membaca, mendengarkan, atau menonton berita tersebut. Tujuan jurnalis dapat bervariasi tergantung pada jenis media, kode etik profesi, dan lingkungan kerja mereka, tetapi inti dari profesi jurnalis adalah memberikan informasi yang berharga dan benar kepada masyarakat. (Jamil, DKK 2023). Karena Jurnalis sangat diperlukan dalam media online saat ini, karena itu seorang jurnalis harus memiliki beragam keterampilan untuk berhasil dalam profesi mereka. Berikut beberapa keterampilan yang harus ada pada jurnalis. **9 Kemampuan Menulis yang Baik** Jurnalis harus mampu menulis dengan jelas, akurat, dan menarik, Jurnalis harus dapat mengekspresikan informasi agar mudah dipahami penerima. Penelitian yang Kuat, kemampuan untuk melakukan penelitian yang mendalam dan memilah informasi yang relevan dari berbagai sumber adalah kunci. Ini termasuk

wawancara, pengamatan, dan sumber berita lainnya. Kemampuan Wawancara, Jurnalis harus dapat melakukan wawancara dengan subjek berita dan mengajukan pertanyaan yang tajam untuk mendapatkan informasi yang akurat dan berharga. Pemahaman Hukum Media, pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan media dan pers adalah penting. Ini melibatkan pemahaman tentang hak pers, privasi, dan etika jurnalistik. Kemampuan Multimedia, seiring dengan perkembangan teknologi, jurnalis modern perlu memiliki keterampilan dalam penggunaan alat multimedia seperti kamera, rekaman audio, dan video editing. Kemampuan Penyuntingan, kemampuan untuk mengedit dan menyusun materi dengan baik sebelum publikasi adalah penting untuk memastikan keakuratan dan kualitas laporan. Pemahaman tentang Data dan Statistik, Jurnalis harus bisa bekerja dengan data dan statistik untuk mendukung laporan mereka, terutama dalam bidang jurnalisme investigasi. Kemampuan Menyusun Berita: Kemampuan untuk memahami berbagai aspek cerita dan merangkumnya dalam bentuk berita yang padat dan informatif. Keberanian dan Integritas, Jurnalis harus memiliki integritas tinggi dan berani untuk mengungkapkan kebenaran, bahkan jika itu kontroversial atau berisiko. Kemampuan Berpikir Kritis, kemampuan untuk menganalisis informasi secara kritis, mengidentifikasi bias, dan memahami konsekuensi dari berita adalah penting. Kemampuan Beradaptasi, dunia media terus berubah, jadi jurnalis harus bisa beradaptasi dengan teknologi dan tren baru. Kemampuan Kolaborasi, terutama dalam organisasi media yang besar, kemampuan untuk bekerja dalam tim dan berkolaborasi dengan editor, fotografer, dan wartawan lainnya adalah penting. Kemampuan Memahami Kebijakan Publik, pemahaman yang kuat tentang isu-isu sosial, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat dan kebijakan publik adalah kunci dalam melaporkan berita. Ketajaman Etika, kesadaran etika dan kebijakan redaksi dalam jurnalisme sangat penting, termasuk pemahaman tentang kebenaran, objektivitas, dan perlindungan privasi. Keterampilan Komunikasi Sosial, Jurnalis harus bisa berinteraksi dengan pembaca, pemirsa, dan pendengar melalui media sosial dan platform digital

lainnya. Keterampilan di atas akan membantu seorang jurnalis untuk memberikan liputan berita yang akurat, berimbang, dan berarti bagi masyarakat. Selain itu, jurnalis harus selalu berusaha untuk terus belajar dan berkembang dalam profesi mereka. Praktik jurnalisisme sendiri tidak pernah bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi, begitu pula di Indonesia, perkembangan internet telah mengubah konsep jurnalisisme, dimana sebelumnya jurnalisisme ini berkaitan dengan media cetak, saat ini media jurnalisisme online berkembang dengan sangat pesat karena jurnalisisme online bisa disiarkan bisa tercatat dalam wujud teks dan multimedia sehingga dapat diakses oleh khalayak. Karena platform yang luas yang ditawarkan oleh media baru ini, banyak bisnis telah beralih ke jurnalisisme online. Karena konsumen terus menggunakan media tradisional untuk mendapatkan informasi, media tradisional tetap kuat. Hal ini meningkatkan keinginan masyarakat untuk menjadi jurnalis. Memilih jurusan jurnalistik dapat membantu siswa yang ingin menjadi reporter atau jurnalis. upj perguruan tinggi yang menerima lulusan jurnalis terbaik di industrinya. Media baru menjadi bagian yang tidak dipisahkan dari keseharian masyarakat Indonesia saat ini, seiring dengan meningkatnya akses internet dan kemajuan teknologi informasi. Hal ini menyebabkan kebutuhan masyarakat akan 4 informasi yang cepat dan tanpa batas semakin meningkat. Terdapat empat perubahan signifikan dalam bidang jurnalisisme sejak media baru lahir. Pertama, konten berita beradaptasi dengan perkembangan media baru. Kedua, pola kerja jurnalistik mengalami perubahan, termasuk dalam hal kecepatan produksi berita dan konvergensi media. Ketiga, redaksi menyesuaikan diri dengan tren industri media yang sedang berlangsung. Terakhir, media baru membawa perubahan dalam aliran internal dan eksternal, termasuk proses kerja jurnalis, sumber berita, dan interaksi dengan masyarakat. Dengan berkembangnya internet, banyak perusahaan bersaing dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk menyebarkan berita dan informasi yang menarik dan berkualitas tinggi. Media digital merupakan media merujuk kepada konten, informasi, atau data yang disampaikan melalui teknologi

digital. Ini mencakup berbagai jenis media yang dapat diakses dan dibagikan melalui komputer, perangkat seluler, dan platform online, yang berisi teks, gambar, audio, serta video. **14** Menurut data yang dikutip dari We Are Social, ada 212,9 juta pengguna internet aktif pada Januari 2023, yang merupakan 77,0 persen dari total populasi. Sekitar 7–8 jam setiap hari dihabiskan untuk menggunakan internet. Data menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat Indonesia menggunakan internet. Ini menunjukkan bahwa media baru sangat penting untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Sekarang, media digital menyasar khalayak berdasarkan usia, jenis kelamin, atau minat. Oleh karena itu, perusahaan dapat dengan mudah menetapkan tujuan mereka. Ragam platform media sosial semakin luas dan sering kali menjadi elemen krusial dalam industri media modern saat ini. Media digital telah mengubah media tradisional menjadi "media baru", memungkinkan pengguna berpartisipasi secara aktif dalam pembuatan dan distribusi konten daripada hanya menonton (Jenkins, 2006). Dengan demikian, media digital telah berkembang menjadi teknologi yang memungkinkan khalayak luas untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan pendapat. Side.id, yang meliputi tiga wilayah, adalah salah satu media yang menggunakan internet untuk menyebarkan informasi. **16** Side.id bertujuan untuk menyebarkan energi positif dan interaktif serta membantu pembaca menarik di ketiga wilayah tersebut. Media ini ditujukan untuk generasi milenial dan terbuka untuk kolaborasi dalam penyelenggaraan acara yang terkait dengan konten dan bisnis. Fokus utama Side.id adalah pada konten yang menghibur, tanpa mencakup berita kriminal.. Mahasiswa magang di PT. Merah Putih Media memiliki kesempatan untuk belajar di enam media yang berbeda. Di Side.id, mereka berperan sebagai jurnalis yang bertanggung jawab untuk menulis artikel tentang berbagai topik seperti berita kawasan, kuliner, pendidikan, gaya hidup, dan hiburan. **6** Mereka juga diberi tugas untuk menghasilkan artikel berita yang relevan dengan topik yang sedang tren di tiga kawasan spesifik: Alam Sutera, Gading Serpong, dan BSD City. Pada saat Praktikan mengerjakan Magang ini, diharapkan Mahasiswa magang dapat

memperluas pengetahuan mereka tentang berita daerah, baik feature maupun hard news, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis artikel yang telah diajarkan di kampus. Pengalaman kerja membantu mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya bersaing dengan karyawan lain setelah magang dan lulus.

Selama magang mereka sebagai jurnalis di Side.id, mereka diminta untuk menulis artikel yang berfungsi sebagai dokumentasi dan menjelaskan semua tugas yang dilakukan. Studi ini menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi persyaratan mata kuliah Kerja Profesi. 1.2 Maksud Serta Tujuan KP

1.2.1 Maksud Kerja Profesi Adapun yang dimaksud kegiatan magang praktikan sebagai Jurnalis di PT. Merah Putih Media (Side.id) sebagai berikut: 1) Sebagai wadah untuk mempelajari ilmu pengetahuan baru, tentang bagaimana bekerja di industri media; 2) Mempelajari bagaimana kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh divisi jurnalis pada kegiatan magang; 3) Meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan dalam dunia jurnalisme sesuai dengan kurikulum Ilmu Komunikasi, terutama dalam konteks media modern; 4) Mempelajari bagaimana cara mengolah sebuah berita, menulis artikel, meliput, dan melakukan wawancara; 5) Memahami budaya, dan sistem kerja dari sebuah perusahaan media; 6) Membangun relasi PT. Merah Putih Media. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan magang Praktisi sebagai Jurnalis di PT. Merah Putih Media (Side.id) adalah sebagai berikut: 1) Mendapatkan pengalaman bekerja menjadi Jurnalis di perusahaan media; 2) Mendapatkan pengetahuan mengenai cara menulis artikel, meliput, dan wawancara; 3) Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai dunia jurnalistik; 4) Mempelajari dan memahami secara langsung mengenai bagaimana cara bekerja, tatakelola, serta bagaimana berkomunikasi dalam sebuah perusahaan media; 5) Menggunakan teori dan ide-ide yang dipelajari di kelas dan membuat teori baru berdasarkan studi kasus yang dipelajari di magang; 6) Memperoleh pengalaman sesuai dengan kompetensi yang telah diambil, sehingga mahasiswa memiliki keterampilan, pengetahuan, dan latar belakang yang memadai dalam industri mereka sebelum memasuki dunia kerja; 7) Membina hubungan kerja yang

positif antar Universitas Pembangunan Jaya PT. Merah dengan Putih Media;

8) Mewujudkan komitmen mahasiswa dalam mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 1.3 Tempat Magang Praktikan memilih magang di Side.id karena ingin memahami lebih dalam tentang tugas dan aktivitas seorang jurnalis di media online, khususnya di Side.id. Ini meliputi cara mencari konten yang menarik bagi pembaca, teknik penulisan artikel yang efektif untuk menarik perhatian pembaca, serta strategi meliput berita yang menarik bagi kaum milenial. 1.4 Jadwal Pelaksanaan KP Pelaksanaan magang yang dilakukan oleh praktikan memulai magang dari tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan 3 Januari 2024, yaitu dilakukan selama enam bulan, lima hari, dimana jangka waktu ini sesuai pedoman dari kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). **18** Praktikan menjalankan praktik kerja yaitu senin sampai dengan jumat, mulai pukul 09.00 - 17.00 WIB. Namun, seiring berjalannya waktu, Praktikan mendapatkan jam kerja tambahan yaitu melakukan liputan pada hari sabtu atau minggu. Namun, jika praktikan melakukan liputan pada weekend maka praktikan juga berhak untuk mengambil libur pada hari senin, jika menginginkan dan jika Praktikan tidak mengambil WFH (Work From Home) selama minggu tersebut. Tujuan dari diberikannya libur adalah untuk menggantikan hari libur yang sudah digunakan untuk melakukan liputan. Total jam kerja magang yang dijalankan adalah 800 jam kerja. Sistem magang yang dijalankan adalah WFO, turun ke lapangan, dan WFH jika memang memiliki keadaan mendesak seperti harus melakukan urusan kampus. Rincian lengkap mengenai jadwal kegiatan magang MBKM di Media Merah Putih diberikan di bawah ini: 1. Pada minggu kedua bulan Juni, para magang mulai menyiapkan curriculum vitae dan surat lamaran, yang kemudian mereka kirimkan ke Media Merah Putih. **17** Organisasi ini telah dipilih untuk program magang oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Pada minggu ketiga bulan Juni 2023, para magang diminta untuk mengirimkan curriculum vitae dan surat lamaran mereka melalui email; 2. Praktisi menyiapkan dokumen yang diperlukan, yang kemudian diteruskan ke Media Merah Putih untuk diproses

oleh departemen SDM perusahaan; 3. Untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi dan mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa, SDM memberitahu magang pada minggu keempat bulan Juni untuk melakukan wawancara awal. Magang mewawancarai pengguna atau pemimpin media keesokan harinya karena organisasi mengoperasikan enam media. Akhirnya, magang memutuskan untuk bergabung dengan tim Side.id 6 sebagai jurnalis karena sesuai dengan bidang studi yang dipilih selama kuliah; 4. Setelah menyelesaikan magang dengan sukses, magang akan mengikuti enam bulan pengalaman kerja di Red and White Media Company, dimulai dari 3 Juli 2023, hingga 3 Januari 2024. Magang akan mengaplikasikan gagasan dan konsep yang dipelajari selama masa studi untuk menyelesaikan tugas-tugas selama periode magang ini; 5. Selanjutnya, praktikan melakukan bimbingan bersama dosen 6. Prak menyusun laporan MBKM mulai minggu ketiga September hingga minggu ketiga Desember 7. Setelah menyelesaikan laporan magang MBKM, magang mengirimkannya pada minggu ketiga bulan Desember, sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya, yaitu tanggal 29 Desember 2023.

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA

PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan JHL Group adalah sebuah perusahaan nasional dengan kualitas standar internasional. Merupakan perusahaan yang menyediakan properti terbaik dan layanan yang memuaskan untuk meningkatkan kualitas hidup. JHL Group ini adalah perusahaan induk yang mengembangkan bisnis lebih luas, mulai dari properti, perhotelan, pertambangan, lifestyle, kesehatan, otomotif, dan media. Pada tahun 2014, PT. 4 13 Media Merah Putih didirikan oleh Andi Prasetyawan Tirtayasa, Marisi Panggabean, Andi Bintoro, dan Seandy Yudha Anggoro, dengan Jerry Hermawan Lo sebagai pemilik Grup JHL. Media internet menjadi fokus utama perusahaan ini. Tagline “Brave Inspire” dari PT White Blue bertujuan untuk memotivasi masyarakat Indonesia dengan memberikan akses kepada pembaca terhadap berita yang terpercaya dan terbaru. Bersama Merahputih.com, PT. Media Merah Putih memulai langkahnya di dunia media online. Situs ini berfokus pada

distribusi berita nasional dalam berbagai kategori, termasuk feature, hard news, dan soft news. Enam media online yang dimiliki oleh PT. Media Merah Putih menyajikan berbagai informasi, antara lain: 1. Merahputih.com Merahputih.com adalah media pertama yang dimiliki oleh PT. Merah Putih Media dan berfungsi sebagai media utama PT. Merah Putih Media dengan tujuan menyebarkan berita nasional dalam bentuk hard news, soft news, dan feature. 2. Kabaroto.com Kabaroto merupakan media yang memberitakan tentang hal-hal yang berbau otomotif, dimana mereka meliput hal-hal yang berbau otomotif, serta membuat konten mereview mobil-mobil terbaru dan masih banyak lagi.

4 3. Side.id Side.id adalah situs web yang fokus pada topik-topik yang berkaitan dengan wilayah Tangsel, Gading Serpong, BSD, dan Alam Sutera. 4. Bolaskor.com Tidak hanya memiliki media khusus otomotif, namun selain itu, PT. Merah Putih Media memiliki media khusus yang membahas dunia olahraga domestik dan internasional, termasuk sepak bola dan bola basket. 5. Kamibijak.com PT. Merah Putih Media juga menyediakan media yang dikhususkan untuk para disabilitas, dimana berita yang mereka buat seputar hal-hal feature dan hal-hal yang berkaitan dengan para disabilitas. Output yang mereka berikan juga tidak hanya artikel, melainkan mereka juga membuat berita dengan output video dan suara, sehingga teman-teman tunanetra tetap bisa menikmati berita yang dibuat. 6. Esport.id Selanjutnya PT. Merah Putih Media kembali melebarkan sayapnya dengan membuat media yang khusus membahas mengenai Elektronik Sport. Atau hal-hal menarik seputar game, pertandingan 8 mengenai Esport, dan lainnya.

3 2.2 Visi dan Misi 7 2.3 Logo Perusahaan Desain logo Merah Putih sangat terinspirasi oleh bendera Indonesia, sesuai dengan namanya. Logo tersebut menggunakan warna merah dan putih, serta menyertakan tulisan 'MP' di dalamnya. Warna merah melambangkan keberanian dan semangat Merah Putih untuk mengambil tindakan yang tepat sebagai media nasional, sedangkan warna putih melambangkan komitmen Merah Putih untuk tetap netral dan bebas dari hoaks dalam pemberitaannya. 2.4 Struktur Organisasi Agar lebih memahami tentang PT. Merah Putih Media, berikut ini telah

praktikan rangkum struktur organisasi yang ditetapkan oleh perusahaan:
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan Tim dari Jurnalis Side.id
belum masuk ke dalam formalitas struktur organisasi perusahaan secara lengkap. Hal ini karena PT. Merah Putih Media memiliki enam media dengan pembahasan berita yang berbeda-beda, serta memiliki pembagian divisi yang cukup banyak seperti berikut. A. Tim Creative Tugas menciptakan visualisasi konten untuk platform media sosial PT berada di tangan Tim Kreatif. Setelah pertemuan rutin, para spesialis media sosial dari Merah Putih Media akan memberikan brief kreatif yang menjelaskan bagaimana visualisasi konten akan dikembangkan untuk saluran media sosial PT. Contoh visualisasi ini termasuk poster, gambar, dan video yang diproduksi oleh Merah Putih Media. Dua anggota Tim Kreatif PT Merah Putih Media adalah sebagai berikut:: 1. Creative Internal Tanggung jawab untuk memproduksi atau mengedit video yang ditujukan untuk saluran media sosial internal PT berada di tangan Tim Kreatif Internal di Merah Putih Media. Visualisasi ini bisa berupa postingan atau video yang disesuaikan untuk Instagram, Facebook, atau Twitter. Setelah konten visual selesai, Spesialis Media Sosial akan meninjau konten tersebut sebelum mengunggahnya ke akun media sosial PT yang dikelola oleh Merah Putih Media. 2. Creative External Tim Kreatif Eksternal bertanggung jawab untuk menciptakan dan mengedit materi unik yang akan diposting ke platform media sosial PT untuk klien atau mitra media. Ketentuan yang disepakati antara Merah Putih. Spesialis Media Sosial akan bekerja dengan mitra media untuk mengembangkan brief kreatif yang menguraikan penawaran yang akan ditampilkan oleh tim Kreatif Eksternal dalam bentuk gambar atau video. Karakteristik yang akan digunakan, durasi video yang akan diproduksi, teks yang akan ditempatkan di gambar atau video, serta pembuatan hashtag biasanya termasuk dalam ketentuan ini. B. Social Media Tim Media Sosial adalah bagian yang bertanggung jawab atas semua konten yang diposting di saluran media sosial PT. Sebelum dipublikasikan, Merah Putih Media mengurus segala hal mulai dari

perencanaan dan konseptualisasi hingga pembuatan deskripsi untuk gambar dan video. Untuk mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan, tim media sosial sering kali mengadakan pertemuan dan sesi brainstorming. Pembuatan hashtag, keterangan, dan posting terkait infografis di media sosial merupakan langkah pertama dalam proses tersebut.. C. Jurnalis Setiap anak perusahaan media PT Merah Putih Media memiliki seorang jurnalis yang bertugas untuk melaporkan acara-acara yang dijadwalkan untuk situs web masing-masing media tersebut. Biasanya, jurnalis bekerja sama dengan tim media sosial untuk meliput berita ini. Kemudian, jurnalis menulis artikel tentang berita yang telah diliput dan mempublikasikannya di situs web . 8 D. Editor Tim redaksi mengawasi liputan yang disediakan oleh para jurnalis yang bertanggung jawab atas meninjau, mengedit, dan memoles artikel serta keputusan sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 15 Mereka melakukannya dengan memperhatikan pedoman saat ini, memeriksa naskah kata per kata, dan menggunakan titik dua, koma, titik, dan tanda seru dengan benar. Untuk memudahkan pembaca memahami kata-kata dari bahasa asing, bahasa daerah, dan bahasa gaul, editor juga harus mengubah penggunaannya. Tim redaksi harus menyetujui semua berita sebelum diposting di situs web masing-masing media.

2.4.1 Struktur Organisasi Side.id

Perlu diketahui jika di perusahaan PT. Merah Putih Media yang memiliki enam media ini, masih dipimpin oleh satu pimpinan redaksi yang sama, namun pemimpin redaksi hanya bertugas untuk mengawasi. Semua arahan dikendalikan oleh Redaksi Pelaksana, yang bertugas sebagai pembagi tugas untuk liputan, mengawasi konten-konten yang akan di upload, memastikan berita mulai dari data mentah hingga menjadi konten yang layak untuk disajikan sudah aman, dan sudah sesuai dengan etika dan prinsip kerja yang dipegang teguh oleh PT. Merah Putih Media. Tim Jurnalis sendiri tergabung dalam alur kerja redaksi yang dipimpin langsung oleh Editor, dimana setiap harinya Tim Jurnalis akan memberikan listing judul berita yang akan dibuat, dan meminta approval dari Editor, kemudian berita tersebut tetap melalui

revisi dari Editor, dan dia juga yang berhak menerbitkan berita yang telah dibuat ke website. 2.5 Kegiatan Umum Perusahaan Sebuah platform media Indonesia bernama PT. Merah Putih Media. Perusahaan ini mengelola unit bisnis media digital dengan enam situs web yang fokus pada media digital, termasuk YouTube dan Instagram. Outlet media tersebut adalah Merahputih.com, Side.id, Bolaskor.id, Kabaroto.com, Kamibijak.com, dan Esports.id. Dirancang untuk Millennials dan Gen Z, Side.id adalah platform media digital multi-saluran yang menyajikan berita terkini dalam berbagai kategori, seperti F&B, pendidikan, hiburan, serta kecantikan dan kesehatan. Side.id memproduksi berita harian yang dapat diakses oleh pembaca kapan saja. Tentu saja, berita yang disajikan haruslah mutakhir, mendidik, dan informatif, sehingga pembaca dapat memperoleh informasi baru dari setiap artikel yang dirilis. **4 6** Selain itu, Side.id juga memiliki saluran khusus untuk beberapa daerah, termasuk BSD City, Alam Sutera, Gading Serpong, dan sekitarnya. Kegiatan umum jurnalis PT. Merah Putih Media, khususnya Side.id adalah mengelola informasi yang nantinya akan disebarkan kepada khalayak melalui media yang dimiliki oleh perusahaan, dengan detail sebagai berikut. 1) Riset Keyword dan Bahan Artikel Ketika mencari sumber dan bahan untuk dimasukkan dalam artikel mereka, jurnalis memulai dengan melakukan riset kata kunci. Seorang jurnalis harus melakukan riset langsung maupun tidak langsung serta melakukan pengamatan saat menyusun berita (Ishwara, 2011). Saat mengembangkan materi tertulis, riset dan pengamatan ini merupakan sumber daya yang sangat berharga. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tautan perusahaan dan mencari sumber resmi yang dapat diandalkan secara online. Tentu saja, harus dilakukan riset dari sumber yang dapat dipercaya untuk menghindari menyajikan informasi yang tidak akurat serta menghindari menyertakan pandangan pribadi subjektif jurnalis tanpa bukti pendukung. Sebelum penulis dapat menulis artikel di Side.id, praktisi diharuskan melakukan kegiatan riset di mana para profesional secara konsisten diinstruksikan untuk menghasilkan tulisan berdasarkan fakta yang diperoleh

dari sumber yang dapat dipercaya dan berwibawa. Praktisi tidak terbatas dalam melakukan pencarian di dalam negeri; mereka juga bebas melakukan pencarian sumber di luar negeri. 2) Menulis Artikel Tentu saja, tanggung jawab utama seorang jurnalis adalah menulis artikel. Artikel ini dapat dikarakterisasikan sebagai karya jurnalistik yang memberikan detail tentang suatu peristiwa atau subjek yang sedang terjadi saat ini. Tujuannya adalah memberikan pembaca fakta-fakta yang tidak tendensius sehingga mereka dapat memahami dan menyimpulkan sendiri (Muslimin, M.I.Kom., 2019). Artikel adalah jenis tulisan non-fiksi dalam bidang jurnalistik yang didasarkan pada data dan fakta serta mencakup analisis singkat 9 dan pandangan penulis. (Rahardi, 2006). Menurut Ensiklopedia Pers Indonesia, sebuah artikel di media massa adalah esai prosa yang memberikan penjelasan yang jelas tentang isu utama (Junaedhie 1991). Secara umum artikel terbagi menjadi lima jenis yang sering kita baca sehari-hari. Masing-masing jenis artikel memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti berikut: 1. Artikel naratif adalah jenis artikel yang menjelaskan serangkaian peristiwa secara sederhana, yaitu awal, tengah, dan akhir. Di dalamnya terdapat tokoh-tokoh yang menghadapi masalah dan konflik. 5 2. Artikel deskripsi adalah jenis artikel yang berisi esai yang menggambarkan suatu peristiwa kepada pembaca, sehingga mereka dapat merasakan dan memiliki gambaran. 3. Sebuah esai eksposisi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk mendidik pembaca dengan menyediakan informasi tentang suatu subjek. 5 12 4. Artikel persuasi adalah jenis artikel yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar mau atau bersedia melakukan sesuatu yang direkomendasikan oleh penulis. 5. Artikel yang menggunakan data atau fakta sebagai alasan atau bukti disebut artikel argumentatif, dan tujuannya adalah untuk menunjukkan validitas dari sebuah pendapat. Selanjutnya artikel dapat ditulis untuk membahas berbagai macam topik, maka dari itu terdapat berbagai macam artikel ke dalam beberapa kategori, yaitu 1. Esai adalah tulisan yang membahas hasil pemikiran dan pandangan tentang suatu topik tertentu dalam bentuk tertulis. 2.

Artikel Berita adalah artikel yang memberikan informasi tentang peristiwa yang terkini, aktual, jujur, dan berdasarkan fakta yang terjadi. 3. Artikel Panduan adalah artikel yang memberikan informasi tentang langkah-langkah mengenai sesuatu. 4. Artikel Feature adalah artikel yang menyajikan informasi yang cukup mendalam, terkait dengan peristiwa atau tren, dan mengungkap fakta-fakta. 5. Artikel Gaya Hidup adalah artikel yang membahas gaya hidup. Selama menjalani magang di PT. Merah Putih Media, praktisi menulis beberapa jenis artikel di atas, seperti berita, artikel feature, dan gaya hidup. Sebagai contoh, untuk berita yang ditulis oleh praktisi, seperti berita tentang kebakaran di TPA Rawa Cat, Tangerang, praktisi juga menulis artikel feature mengenai saluran regional, di mana artikel tersebut ditulis dalam gaya penulisan yang tidak kaku namun tetap mengutamakan fakta. Selain itu, artikel gaya hidup juga ditulis, seperti tentang mode, tips dan trik, dan lain-lain, yang tetap ditulis dalam gaya yang tidak kaku karena target Side.id adalah kaum milenial.

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1

Bidang Kerja Tujuan redaksional membuat jurnalisme menguat karena adanya perkembangan jurnalisme online, yang dianggap sebagai “generasi baru”, yang lahir pada tanggal 19 Januari 1998. Perkembangan jurnalistik online tergolong pesat, salah satunya terjadi karena kemajuan teknologi yang membuat media daring terus berkembang pesat. Di Indonesia sendiri jurnalisme online muncul pada jatuhnya pemerintahan Soeharto di tahun 1998, karena saat itu alternatif media dan breaking news menjadi hal yang banyak dicari oleh masyarakat, dari sinilah munculnya kegiatan membentuk jurnalisme online, salah satu media pertama yang menggunakan jurnalisme online di Indonesia adalah Detik.com. Jurnalisme online dapat diterjemahkan sebagai langkah penyampaian informasi yang berlangsung dari media internet, terutama situs web, hal baru dalam “new media” adalah informasi yang terjadi dapat diakses atau dibaca kapan saja, dimana saja, kita juga bisa mengetahui informasi yang terjadi seluruh dunia, selama kita memiliki perangkat elektronik yang tersambung dengan internet,

keunggulan jurnalisisme online adalah kapasitas halaman web dapat menampung naskah yang sangat panjang, pembuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, 10 jadwal terbit fleksibel, cepat, terjangkau oleh seluruh dunia, aktual, Interaktif, dan Terdokumentasi. **2** Serta jurnalisisme online memiliki ciri khas yaitu, bersifat real time, dimana peristiwa bias langsung dipublikasikan pada saat kejadian tersebut sedang berlangsung. Publikasi real time ini cenderung lebih leluasa bagi penerbit, karena tidak dikerangkeng oleh jadwal penerbitan atau siaran. Mengandung unsur-unsur multimedia, dimana tidak hanya menggunakan satu media. Bersifat interaktif, dengan menggunakan hyperlink yang tertera pada web. **2** Tidak ada biaya langsung, kecuali langganan akses internet, sehingga para audiens dapat memiliki kebebasan informasi apa yang ingin diakses. Relatif lebih terdokumentasi, karena diunggah dalam jaringan digital. Peran dan fungsi jurnalistik selain memberikan informasi yang objektif, jurnalistik dapat berfungsi dalam pembentukan pendapat umum, bahkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan bagi masyarakat untuk menegakkan kedisiplinan, karena jurnalistik berperan sebagai “agen perubahan” atau membantu mempercepat proses perubahan masyarakat yang tadinya tradisional menjadi modern (Jumrah Jamil DKK, 2023). Dalam praktik kerja di Side.id praktikan bekerja pada departemen redaksi sebagai jurnalis. Praktikan mendapat tugas utama dan tugas tambahan. Tugas utama yang dilakukan oleh praktikan adalah membuat naskah yang mencakup berita kawasan, kesehatan, fashion wanita, feature makanan, feature bisnis, trivia, tips, lifestyle, travel dan tren, serta melakukan peliputan. Disamping itu praktikan juga diberikan tugas tambahan sebagai copywriter untuk sosial media, seperti membuat caption, dan mencari konten-konten berita kawasan terkini serta berita tren, serta membuat konten video kegiatan liputan, serta menjadi talent untuk konsen sosial media OG “Oh Gitu, yang membahas seputar hal-hal menarik yang jarang diketahui oleh orang-orang, serta membuat listing tempat-tempat yang berkaitan dengan dunia food and beverage, dimana pertama praktikan akan mencari sebuah restoran kemudian

praktikan akan mencari tahu harga, menu, jam operasional, fasilitas dan lokasi restoran tersebut melalui Google, kemudian praktikan juga diminta untuk membuat deskripsi, yang kemudian semua komponen yang telah dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam website milik Side.id, hasil akhirnya ketika kalian mengetik nama restoran tersebut maka laman Side.id akan muncul dan akan membantu kamu untuk mengetahui hal-hal mengenai restoran tersebut. Lima kursus akan diubah menjadi magang. Kursus-kursus ini mencakup pekerjaan profesional, hukum dan etika jurnalisme, pelaporan televisi mendalam, seminar media, produksi film layar lebar dan dokumenter. Ada korelasi yang kuat antara bidang magang dan jurusan yang diambil, yaitu Broadcast Journalism (BJ). Hal ini didasarkan pada salah satu pekerjaan (Job Desk) dari Broadcast Journalism itu salah satunya adalah menulis berita. 3.1.1. Kerja Profesi Kerja Profesi merupakan mata kuliah yang diwajibkan dari kampus untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif bagi mahasiswa tentang dunia kerja. Hal ini serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk menganalisis teori dan praktik yang dipelajari di kelas sesuai kompetensi kurikulum (Prodi) di lingkungan perusahaan atau instansi tempat magang berada. Magang dikatakan berhasil jika mentor atau pendidik dapat mengajarkan praktikan untuk belajar secara mandiri. Magang merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta magang mendorong keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan masa depan (Robbins, 1996). Kajian teoritis mengenai magang dapat dibagi menjadi empat tahap dalam proses belajar: pengalaman konkret, refleksi pengalaman, konsep-konsep abstrak, dan penerapan konsep-konsep tersebut dalam situasi praktis, dimana proses magang dapat menjadi bentuk belajar eksperimental yang kuat. Karena tujuan magang adalah untuk memperluas dan mempercepat cakupan perekrutan tenaga kerja yang berkualitas, mampu memasuki dunia usaha dan meningkatkan penguasaan keterampilan yang diinginkan atau saat ini dibutuhkan dalam pekerjaan. hidup. (Kolb, 2015). Siswa perlu belajar bagaimana menyesuaikan diri

dengan lingkungannya karena mereka adalah makhluk sosial, khususnya di tempat kerja. Karena magang kerja memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut Wirawan & Antara (2017) Dalam melakukan proses magang, praktisi melalui tiga tahapan sebagai berikut: 11 A. Tahap Awal Dalam meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan di tempat kerja sejalan dengan program akademik pilihan praktisi, khususnya jurnalisme dan penyiaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, praktisi memutuskan untuk memasuki dunia kerja langsung dari program studi dan jurusan magang, dengan maksud untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dan informasi yang telah diajarkan kepada praktisi dalam perkuliahan. Dengan adanya magang MBKM di PT. Merah Putih Media divisi Side.id, praktikan dapat mengasah ilmu yang telah dimiliki, serta dapat pengalaman baru, ketika bekerja di sebuah perusahaan atau instansi yang fokus dalam bidang daerah kawasan Tangerang seperti Alam Sutera, BSD, dan Gading Serpong. Prosedur magang akan memperkenalkan mahasiswa ke berbagai personel perusahaan, termasuk supervisor. Tentu saja, tujuannya adalah agar siswa menjadi akrab dengan individu yang bekerja di lingkungan magang mereka. Pada tahap pertama, peserta magang akan memiliki prasangka dan pandangan dasar tentang perusahaan tempat magang berlangsung. Pada fase kedua, yaitu proses orientasi dan pelatihan, peserta magang akan mengubah atau memperluas praduga dan mulai memahami dan menerima budaya perusahaan. dipekerjakan oleh organisasi, akan mulai bekerja dengan tim saat ini, dan akan disukai oleh rekan kerja. Tahap terakhir terjadi ketika pekerja magang berperilaku baik. B. Tahap Pelaksanaan Kerja Dalam realisasinya pekerjaan praktikan mendapatkan pengalaman, keterampilan, ilmu, yang berhubungan dengan program studi praktikan. Terdapat manfaat lain dari praktik kerja ini, yaitu mendapatkan gambaran dunia kerja terkait dengan perusahaan media kawasan. Dimana selama enam bulan praktikan melakukan magang, praktikan mendapatkan pengetahuan baru seperti cara menyusun artikel secara lebih mendalam, mengetahui pentingnya SEO, serta mengetahui

bagaimana cara menggunakan website yang dimiliki oleh divisi Side.id. Pada langkah kedua yang disebut pelaksanaan kerja, mahasiswa yang mengikuti magang kerja akan melaksanakan tugas baik sendiri maupun berkelompok. Selama fase ini, pekerja magang akan menemukan cara untuk menangani perselisihan, memperoleh keterampilan baru, menyelesaikan tugas dengan cepat, mengembangkan koneksi, dan membina hubungan kerja yang positif dengan rekan kerja. Siswa yang telah menyelesaikan magang kerja selama beberapa waktu telah mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tempat kerja baik secara sadar maupun tidak sadar. C.

Tahap Akhir atau Evaluasi Setelah praktisi menyelesaikan dua proses sebelumnya, tahap terakhir yang akan dilalui adalah tahap penilaian, di mana praktisi akan mulai terlibat dalam evaluasi untuk mengoreksi, mengukur, dan meningkatkan kegiatan yang dilakukan dengan membandingkan rencana yang dibuat dengan hasil yang dicapai. Peserta pelatihan akan bekerja sama dengan pengawas atau mentor mereka untuk mendiskusikan pencapaian dan langkah selanjutnya. Penilaian ini dapat dilakukan secara lisan melalui diskusi tatap muka atau secara tertulis dalam bentuk laporan.

3.1.2 Hukum Dan Etika Profesi Jurnalisme Penyiaran Hukum dan Etika Profesi Jurnalisme Penyiaran merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, menjelaskan, menganalisis, dan menjelaskan pemahaman hukum dan etika jurnalistik.

- 1 Jurnalisme adalah suatu kegiatan atau profesi yang berkaitan dengan pengumpulan, penyuntingan, dan penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media massa, seperti koran, radio, majalah, televisi, dan platform online. Tujuan utama dari jurnalisme adalah menyampaikan sebuah fakta yang akurat, objektif, dan relevan kepada para audiens agar mereka dapat membentuk sebuah pemahaman yang lebih baik kepada suatu peristiwa yang sedang terjadi disekitar mereka (Kovach & Rosenstiel, 2014). Jurnalisme sendiri mencakup beberapa prinsip dasar, termasuk objektivitas, kebenaran, integritas, dan keberagaman. Objektivitas ini mengacu pada usaha untuk memberikan informasi tanpa bias atau pandangan pribadi. Karena jurnalis menekankan

pentingnya menyajikan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan. Integritas ini melibatkan etika dalam pengumpulan dan penyampaian informasi. Keberagaman juga dituntut untuk memberikan penyajian berbagai sudut pandang untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap kepada audiens. (Kovach & Rosenstiel, 2014). Hukum dan etika jurnalisme penyiaran mencakup sejumlah prinsip dan aturan yang harus diikuti oleh para jurnalis di media dalam menyiapkan informasi, seperti hukum jurnalisme penyiaran terdapat Freedom of the Press atau disebut sebagai kebebasan pers, yang dimaksud, kebebasan pers adalah hak yang dilindungi oleh konstitusi atau undang-undang dasar negara. Kemudian terdapat Defamation Laws atau hukum pencemaran nama baik, dimana media tidak boleh menyebarkan informasi yang dapat merusak reputasi seseorang tanpa bukti yang cukup, karena hal ini akan disebut sebagai pencemaran nama baik dan akan terkena hukum pidana. Selanjutnya ada Privacy Laws atau Hukum Privasi, dimana media harus menghormati hak privasi individu dan menghindari pelanggaran privasi yang tidak sah. Kemudian terdapat etika jurnalisme penyiaran yang terdiri dari Kode Etik Jurnalistik yang dimana jurnalis harus memiliki prinsip seperti kejujuran, keseimbangan, dan menghindari konflik. Kejujuran dan Akurasi dimana seorang jurnalis harus mencari kebenaran dan menyebarkan informasi secara akurat, serta jika terjadi kesalahan maka jurnalis juga harus menerbitkan ulang agar informasi tidak terjadi kesalahan. Selanjutnya terdapat Pemberitaan yang adil dan tidak diskriminatif, dimana seorang jurnalis harus memiliki prinsip ini agar pemberitaan yang mereka buat adil dan tidak memihak pada ras, agama, gender, atau kelompok lain. A. Tahap Pemahaman Setiap etika apa pun dalam komunikasi media akan dimulai dengan gagasan tentang tanggung jawab. Etika media selalu menghargai kebebasan berekspresi dan mempublikasi, tetapi kekhawatiran utamanya adalah pada tanggung jawab penggunaan kebebasan berekspresi dan mempublikasi. Karena itu praktikan harus mampu memahami etika jurnalistik sebelum benar-benar terjun kedalam dunia publikasi. Seorang jurnalis harus memiliki tanggung

jawab untuk mempertimbangkan konsekuensi dan tindakan mereka, misalnya dampak dari berita yang mereka buat harus tetap menjaga kehormatan orang lain, atau tidak menjatuhkan salah satu pihak. Kemudian seorang jurnalis harus menahan tindakan mereka berdasarkan prinsip moral dan mengikuti metode yang baik untuk mengumpulkan fakta dan bukti, agar meminimalkan dampak buruk dari penerbitan, dan tidak perlu mengakui, menjelaskan, dan memperbaiki kesalahan. Itu dia pentingnya bagi seorang jurnalis untuk mengetahui etika sebelum terjun ke dalam dunia publikasi, karena itu dalam PT. Merah Putih Media, berita yang dihasilkan oleh seorang jurnalis harus melewati editor terlebih dahulu agar terhindar dari kesalahan yang dapat mencemarkan nama baik, atau membuat perusahaan dalam krisis. Perlu diketahui jika hukum dan etika profesi penyiaran jurnalis sangat penting karena kini sudah memasuki era globalisasi, karena banyaknya orang berpendidikan maka akan semakin maju dunia ini, karena itu seorang jurnalis sangat perlu mengetahui hukum dan etika penyiaran agar meminimalisir kesalahan dalam proses pembuatan berita. Oleh karena itu, sangat penting bagi para jurnalis untuk memahami dan menerapkan kode etik jurnalistik lokal di negara atau wilayah mereka masing-masing. Kode etik ini berfungsi sebagai seperangkat aturan dan prinsip moral yang harus diikuti saat menjalankan tugas-tugas jurnalistik. B. Tahap Perancangan Pada titik ini, jurnalis harus bekerja secara independen dan menyampaikan informasi yang faktual, tidak memihak, dan tidak memihak. Untuk mencegah pelaporan yang bersifat fitnah, tidak akurat, kasar, atau tidak pantas, mereka harus berperilaku profesional, tidak menggabungkan penilaian dengan fakta, dan menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah. Jurnalis Indonesia dilarang membicarakan atau mengungkap nama-nama korban kejahatan seksual, keturunan pelaku, atau korban lainnya. Mereka tidak boleh menyalahgunakan posisi mereka untuk menyembunyikan sumber yang tidak ingin mereka sebutkan namanya. Jurnalis juga diwajibkan untuk mematuhi informasi umum dan peraturan embargo serta tidak menerima suap dari sumber yang tidak ingin disebutkan

namanya. Jurnalis dilarang menulis atau membagikan konten yang bias atau diskriminatif terhadap siapa pun berdasarkan jenis kelamin, bahasa, etnis, ras, warna kulit, agama, atau penyakit mental. 13 C. Tahap Pelaksanaan

Dalam praktiknya, praktisi menerapkan Hukum dan Etika Jurnalisme Penyiaran, dimana berita yang dihasilkan tidak boleh mengandung unsur SARA (masalah suku, agama, ras, dan antar golongan), tidak menyasar pihak tertentu secara tidak adil, atau memihak pada satu ras. Dengan berpegang pada prinsip PT. Media Merah Putih yang menyatakan “Berani Menginspirasi”, berita yang dihasilkan harus orisinal dan bebas dari unsur-unsur yang dapat menggoyahkan opini khalayak ke satu pihak. Ketika mengumpulkan dan menyajikan berita atau informasi jurnalistik, ini bertujuan untuk menjunjung tinggi kode etik profesional bagi para jurnalis serta mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan. Serta praktikan juga dituntut untuk menerapkan keadilan yang diartikan sebagai perilaku adil dan sikap menghargai terhadap semua pihak yang menjadi bahan pemberitaan, serta keadilan juga diartikan sebagai sikap menghargai audiens. Menerapkan keadilan yang diartikan tidak mencerminkan nilai-nilai profesional dalam pemberitaan, karena masih terlalu banyak narasumber yang masih enggan mengungkapkan informasi. Kemudian jurnalis juga harus memahami atau mengindahkan tuntutan pres untuk menghargai nilai-nilai profesional, kemudian jurnalis juga harus menghargai hak-hak audiens untuk menjadi bagian dari jiwa jurnalis. Kemudian akuntabilitas yang berkaitan erat dengan gagasan akuntabilitas tanggung jawab dan didefinisikan agar dapat dimintai pertanggung jawaban, bertanggung jawab merupakan tekanan terhadap standar minimum bagi jurnalis dan menyebut serta tidak mempermalukan media. Jurnalis juga dituntut untuk menjaga kerahasiaan narasumber.

3.1.3 Produksi Feature Dan Dokumenter

Produksi Feature dan Dokumenter merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri, mampu merancang dan menyusun berbagai kegiatan komunikasi baik secara individu maupun kelompok, serta memiliki pemahaman mengenai konseptual dan

keterampilan teknis dalam bidang pekerjaan komunikasi. Salah satu jenis film dokumenter yang sangat bergantung pada kode etik jurnalistik dan prinsip nilai berita adalah produksi fitur televisi. Feature mengacu pada jenis artikel yang lebih panjang dan lebih mendalam tentang suatu topik untuk memberikan wawasan yang lebih luas. A. Merancang Konsep Program Feature dan Dokumenter Merancang konsep sangat penting untuk membuat Feature dan Dokumenter, karena dalam pelaksanaannya membuat konsep dapat membantu untuk menyusun konten agar terstruktur dan kohesif, dengan membuat konsep yang jelas maka akan dengan mudah untuk menentukan tema, tujuan, dan fokus agar cerita lebih terstruktur, konsep yang baik juga akan membantu untuk menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh audiens. Dimana hal ini akan membuat program lebih aktif dalam mencapai tujuan, dengan adanya konsep juga dapat membimbing seluruh proses produksi, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, akan membantu produksi untuk tetap fokus pada visi yang sudah ditetapkan sejak awal. Dengan membuat konsep yang kuat juga akan membuat identitas yang unik bagi program tersebut, sehingga identitas ini akan membuat karya tersebut terus diingat, hal ini juga akan menarik perhatian audiens. (Murch, 2021). Serta untuk merancang konsep juga diperlukan adanya riset, karena dengan melakukan riset praktikan akan mengetahui pokok pembahasan atau tema apa yang akan dibahas, seperti melakukan riset bagan untuk melengkapi data, kejadian, serta pengalaman berdasarkan kejadian nyata, serta kesaksian dari berbagai sumber, sehingga feature akan menjadi sajian yang lengkap, aktual, dan faktual. Dalam merancang konsep juga membutuhkan naskah untuk menguraikan gagasan ringkas atau kerangka pemikiran, yang disusun berdasarkan perolehan data dari riset pertama. Dalam proses pengolahan, biasanya skrip ini juga mencakup poin-poin yang akan ditanyakan kepada narasumber. Setelah melakukan riset dan perencanaan, pengumpulan izin dan persetujuan juga diperlukan. Hal ini meliputi pemilihan lokasi dan narasumber yang akan terlibat dalam

produksi. B. Memvisualisasikan Konsep Program Feature dan Dokumenter
Melakukan visualisasi konsep Program Feature dan Dokumenter merupakan praktik yang sangat penting karena dengan memvisualisasikan konsep akan membantu untuk menyampaikan ide dan akan mudah dimengerti, memvisualisasikan juga akan membantu mengidentifikasi risiko. Dengan 14 melakukan visualisasi juga dapat menentukan bagaimana keindahan dalam dokumenter akan terbentuk, karena dengan menentukan estetika praktikan akan mengetahui apa yang ingin disampaikan secara sensori kepada audiens agar mereka bisa merasakan pengalaman ketika melihat produksi tersebut, hal ini diwujudkan dalam bentuk gambar dan suara. C. Keberhasilan Penyampaian Pesan Dalam Program Keberhasilan penyampaian pesan dalam produksi, melibatkan berbagai elemen yang bekerja bersama untuk menciptakan pengalaman yang kuat dan memuaskan bagi audiens. Berikut adalah beberapa hal yang bisa memengaruhi keberhasilan dalam menyampaikan pesan dalam suatu produksi: 1. Tujuan yang jelas Untuk menilai apakah sebuah pesan dari sebuah produksi dapat tersampaikan dengan baik, maka pesan yang ingin disampaikan harus jelas dan terdefinisi dengan baik sejak awal, penyelidikan dan perencanaan yang matang mengenai pesan tuama akan membantu dalam menyusun produksi, dalam prakteknya praktikan diharuskan untuk melakukan riset yang jelas dan melakukan brainstorming untuk mendapatkan tujuan yang jelas agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens. 2. Skrip yang Kuat Dalam sebuah produksi skrip merupakan hal yang penting, untuk mengetahui apa saja yang akan disampaikan dalam produksi tersebut, apa pesannya, apa nilai berita yang terkandung, hal apa yang penting dalam produksi tersebut. Karena itu pembuatan skrip yang baik sangat penting, harus memiliki narasi yang kuat, dialog yang efektif, dan karakter yang dapat membuat audiens merasa terhubung. Dalam prakteknya, praktikan diajarkan untuk menulis naskah yang baik dan benar, kemudian naskah tersebut akan ditinjau oleh editor, untuk melihat apakah skrip atau naskah tersebut bisa menyampaikan pesan dalam program dengan baik,

apakah skrip tersebut dapat mudah dimengerti oleh audiens. Jika semua peninjauan sudah selesai direvisi, maka proses produksi sudah bisa dimulai. D. Menyelesaikan Masalah Saat Pra Produksi, Produksi, dan Paska Produksi Tentu saja, masalah akan muncul selama fase pra-produksi dan pasca-produksi yang dapat menjadi hambatan dan tantangan dalam pembuatan program fitur dan dokumenter. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyelesaikan masalah secara individu agar dapat menangani isu yang muncul secara efektif dan memastikan tidak mengganggu pekerjaan atau program yang sudah selesai. Program yang sukses memerlukan kolaborasi antara setiap anggota tim dalam peran masing-masing.

3.1.4 Produksi

Pelaporan Mendalam Televisi Produksi Pelaporan Mendalam Televisi merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memahami karakteristik indepth reporting untuk media televisi, mengenal ragam indepth reporting untuk media televisi, memahami rangkaian kegiatan produksi indepth reporting untuk media televisi, dan mampu memproduksi indepth reporting untuk media televisi. Indepth merupakan pelaporan yang mendalam memberikan pertimbangan cermat kepada semua pihak rincian dan aspek suatu subjek. Cerita yang mendalam mengharuskan jurnalis untuk menghadirkan semua pihak agar bersikap adil dan akurat. Liputan mendalam ini disajikan agar masyarakat dapat memahami sebuah masalah secara menyeluruh, biasanya dilaporkan secara kronologis agar lebih mudah dipahami. (Lynch, 2013).

A. Alur Kegiatan Perencanaan dan Produksi Jurnalis sangat penting melakukan merancang konsep atau brainstorming ide, brainstorming merupakan proses merangsang kreativitas dengan menciptakan lingkungan yang mendukung ekspresi bebas ide, diskusi, dan interaktif antar anggota tim, yang dapat memicu asosiasi ide yang lebih bebas, dan mengarah pada konsep-konsep yang inovatif. (Nijstad & Wolfgang Stroebe, 2006). Dalam membuat berita atau laporan mendalam ini diperlukan tahap diskusi berbagai macam ide untuk menentukan topik yang pantas untuk dijadikan laporan mendalam, dimana topik ini harus memiliki nilai berita. Dengan melakukan brainstorming akan membantu penulis untuk mendapatkan sudut pandang yang

tepat untuk suatu artikel, sehingga pembahasannya tidak akan melenceng, serta dengan melakukan sesi brainstorming dapat terhindar dari kebingungan dan keraguan saat proses penulisan, sehingga dapat membantu mengoptimalkan waktu, karena topik sudah dipilih, dan sudah ada sudut pandang yang jelas, sehingga Jurnalis akan lebih mudah untuk menulis artikel.

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh praktikan, tim akan melakukan kegiatan brainstorming ketika melakukan kegiatan liputan pada sebuah event, contohnya dalam acara Gaikindo Indonesia International Auto show, Indonesia Motorcycle Show, dan lainnya, dimana para tim melakukan brainstorming untuk mendapatkan sudut pandang apa saja yang akan diambil dalam liputan tersebut, agar menghemat waktu dan tenaga. Dalam pelaksanaan jurnalis juga membutuhkan riset karena hal ini sangat penting, karena riset dapat membantu jurnalis untuk memverifikasi fakta dan memastikan keakuratan sebuah informasi sebelum menulis atau menyampaikan berita. Dengan melakukan riset secara menyeluruh, jurnalis dapat menghindari menyebarkan berita yang salah atau tidak terpercaya. Selain itu melalui riset jurnalis juga dapat memahami konteks yang lebih dalam terkait dengan suatu berita atau peristiwa, ini akan membantu jurnalis untuk mengetahui latar belakang yang lebih lengkap untuk diberikan kepada para audiens, dan akan membuat para audiens lebih memahami peristiwa yang diberitakan (Kovach & Rosenstiel, 2014).

Menjalankan riset Jurnalis dapat mengidentifikasi dan menggunakan sumber-sumber yang kredibel dan terpercaya. Hal ini akan membantu dalam membangun kepercayaan audiens terhadap berita yang disajikan, dan riset yang baik akan membantu jurnalis untuk menghindari bias dalam liputan berita, dengan menyelidiki dari berbagai sumber dan sudut pandang, sehingga Jurnalis dapat memberikan informasi yang lebih seimbang dan objektif. Melakukan riset juga akan membuka peluang untuk memberikan berita yang lebih inovatif, karena akan menemukan sudut pandang baru. (Ward & Wasserman, 2019). Riset ini dilakukan oleh praktikan ketika ingin menulis sebuah artikel, terlebih lagi artikel liputan dimana

praktikan akan mencari tahu latar belakang tempat atau sebuah event yang akan diliput, untuk menentukan sudut pandang yang akan ditulis, serta membawa bekal untuk liputan, sehingga ketika sampai di sana praktikan tidak akan membuang banyak waktu, dan praktikan sudah tau siapa yang akan dijadikan narasumber untuk mendapat informasi lebih lengkap terkait liputan tersebut, dan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan fakta, dan menyajikan kutipan dari sumber yang terpercaya dan objektif. Selanjutnya dalam membuat laporan mendalam juga membutuhkan sumber merupakan elemen kunci dalam pekerjaan Jurnalistik, karena berperan penting dalam menyediakan informasi yang akurat, terpercaya, dan relevan untuk masyarakat.

10 Karena sumber yang handal dapat memberikan informasi yang akurat dan terverifikasi, jurnalis bertanggung jawab untuk menyajikan fakta yang tepat dan dapat dipercaya kepada audiens. Mengutip sumber-sumber yang berbeda membantu menciptakan sudut pandang yang seimbang dan objektif, jurnalis akan mengandalkan berbagai sumber untuk menghindari bias dan memastikan bahwa berita yang disajikan mencerminkan realitas yang lebih luas (Kovach & Rosenstiel, 2014). Dengan menggunakan sumber-sumber yang kredibel, jurnalis dapat membangun reputasi yang kuat, karena para audiens akan lebih percaya pada informasi yang diperoleh melalui sumber yang terpercaya, karena sumber yang baik akan memberikan konteks dan kedalaman pada suatu berita, karena mereka akan memberikan informasi latar belakang, wawasan, dan analisis yang dapat memperkaya pemahaman mengenai sebuah peristiwa. Untuk mendapatkan sumber-sumber ini jurnalis dapat melakukannya melalui wawancara langsung, dokumen resmi, sumber terbuka, sumber ahli, dan sumber swasta seperti organisasi atau individu (Ward, 2010). Mendapatkan informasi dari sumber terpercaya tentunya akan dilakukan oleh praktikan dalam membuat sebuah artikel berita, dimana praktikan akan mencari narasumber yang terpercaya ketika sedang melakukan liputan, seperti mencari informasi dari pemilik restoran, manager hotel, penyelenggara event, dan masih banyak lagi, hal ini dilakukan praktikan untuk memberikan artikel yang terpercaya dan objektif, tetapi tetap

mementingkan kode etik dan standar jurnalistik. B. Mempraktikkan Kegiatan Perencanaan dan Produksi Untuk media televisi, program berita yang mencakup fakta beserta interpretasi, analisis, dan justifikasi menyeluruh disebut sebagai laporan interpretatif. Dalam hal ini, jurnalis diharapkan untuk menyelidiki, melaksanakan riset mendalam, dan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada publik. Dengan menyajikan laporan interpretatif, pemahaman penonton tentang isu atau peristiwa yang sedang terjadi dapat ditingkatkan, sehingga meningkatkan kesadaran mereka terhadap masalah atau kejadian tersebut. C. Membuat Karya Salah satu hasil dari media televisi adalah pelaporan interpretatif, yaitu 16 jenis siaran berita yang memberikan fakta atau topik dengan justifikasi, analisis, dan interpretasi yang mendalam. Selain memberikan pengetahuan yang komprehensif kepada penonton, jurnalis dalam laporan ini tidak hanya menyajikan fakta tentang suatu peristiwa atau topik, tetapi juga melakukan riset mendalam, menganalisis konteks sekitarnya, dan memberikan analisis yang lebih mendalam. Artikel-artikel ini sangat bermanfaat bagi para pembaca dan penting dalam memberikan rincian khusus. **1** Melalui penelitian mendalam dan interpretasi, laporan- laporan ini membantu audiens memahami peristiwa dan situasi dengan lebih baik serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masalah-masalah yang relevan. **1** 3.1 5 Seminar Komunikasi Salah satu tujuan dari mata kuliah Seminar Komunikasi adalah menghasilkan lulusan di bidang komunikasi yang mampu berpikir kritis, rasional, inovatif, dan sistematis dalam menciptakan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lulusan ini juga harus mampu mencatat, menyimpan, dan memverifikasi keakuratan informasi yang relevan, sambil mengedepankan nilai-nilai humanis sesuai dengan bidang spesialisasi mereka. Mereka harus mampu melakukan riset di bidang komunikasi dengan menggunakan teknik penelitian dan menulis secara ilmiah. A. Menjelaskan Prinsip dan Etika Penelitian Setiap praktisi yang berbicara atas nama penelitian harus berusaha untuk menjunjung tinggi etika dan prinsip penelitian, termasuk perlindungan terhadap martabat manusia. Hak-hak peserta studi, seperti hak

untuk memberikan persetujuan yang diinformasikan, kemampuan untuk menolak berpartisipasi, dan hak atas perlindungan privasi, harus dihormati oleh peneliti. Peneliti tidak boleh mengungkapkan informasi pribadi tanpa persetujuan dari subjek penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa penelitiannya bermanfaat bagi masyarakat dan tidak menimbulkan dampak negatif.

Peneliti harus memperlakukan subjek penelitian secara adil dan tidak diskriminatif.

B. Mampu Menyusun Penelitian Kerangka penelitian biasanya dibagi menjadi beberapa bab. Misalnya, bab 1 memperkenalkan topik yang akan diteliti dan memberikan latar belakang atau justifikasi ilmiah. Bab 2 membahas temuan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari sumber perpustakaan dan dapat dijadikan dasar untuk pengumpulan data. Bab 3 menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk merancang penelitian. Metode ini mencakup tahapan, prosedur penelitian, hasil, dan indikator pengukuran untuk setiap tahap, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan hasil penelitian.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Kerja Profesi

Salah satu mata kuliah wajib yang harus dipelajari adalah Mata Kuliah Kerja Profesi (KP), yang memberikan pemahaman komprehensif tentang lingkungan kerja dan penerapan praktis keterampilan komunikasi yang telah dipelajari. Hal ini sangat penting dari sudut pandang bisnis. Praktisi menyadari bahwa bahkan dalam penulisan berita dasar, pembaca dapat mengalami kebingungan selama perkuliahan akibat pilihan kata dan kesalahpahaman. Selama magang, bimbingan mengajarkan praktisi cara menyusun paragraf dengan benar untuk mencegah munculnya perspektif yang salah dan bagaimana memilih istilah yang tepat untuk artikel. Dua tujuan magang yaitu mendorong penguasaan keterampilan dan kinerja yang diinginkan sebagai sumber pendapatan, serta memperluas dan mempercepat akses ke sumber daya manusia mendukung pandangan bahwa pembelajaran melalui magang berdampak positif pada pembentukan sikap dan prestasi mandiri di tempat kerja. Pegawai yang kompeten dan dinilai mampu berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Praktisi akan menerapkan praktik yang digunakan dalam pekerjaan profesional di PT.

Merah Putih Media, divisi Side.id, sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya.. Selama menjalankan proses magang praktikan mampu menjalankan tugas-tugas yang sesuai dengan job desc dan praktikan sudah mendapatkan bagaimana gambaran mengenai dunia kerja yang sebenarnya, sehingga ketika praktikan benar-benar terjun ke dunia kerja, tidak terkejut dengan alur kerja di perusahaan, khususnya perusahaan yang bekerja di bidang media digital. A. Peningkatan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sesuai dengan minor Siaran dan Jurnalisme Program magang enam bulan di PT. Media Merah Putih telah memberikan 17 banyak manfaat bagi para praktisi. Pertama, program ini memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mereka dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh mentor, sehingga mereka terbiasa bekerja baik secara mandiri maupun kolaboratif. Tugas yang dilakukan oleh mentor sangat beragam, mencakup lebih dari satu profesi, sehingga praktisi perlu menguasai keterampilan baru yang akan membantu mereka menjadi lebih terampil. Melalui penugasan dari mentor, praktisi mendapatkan pemahaman yang cepat mengenai kerja di industri media, khususnya di media niche. Pada divisi Side.id, pastinya banyak mengerjakan berita-berita yang berkaitan dengan pemerintahan, tentunya sebelum membuat berita perlu adanya persiapan sebelum membuat berita. Berita yang sudah selesai ditulis juga akan memasuki tahap peninjauan oleh editor, agar tidak terdapat kesalahan seperti typo, kesalahan penulisan nama dan jabatan, unsur SARA, sehingga dapat dipublikasikan. Tidak hanya sebatas membuat berita saja, namun, praktikan juga berkesempatan untuk terjun langsung ke lapangan untuk melakukan liputan di berbagai event, sehingga praktikan dapat mengenal orang-orang baru dan membuka relasi baru seperti bertemu dengan penyelenggara sebuah event, pemilik hotel, bahkan hingga artis seperti Mario Kahitna, TBA, Anneth, dan masih banyak lagi. Pelaksanaan magang di PT. Merah Putih Media divisi Side.id juga meningkatkan keterampilan praktikan khususnya dalam bidang penulisan, produksi, skill berbicara di depan umum, hingga skill wawancara.

Berbicara mengenai wawancara, nyatanya menurut sebagian orang cukup mudah, terlebih jika sudah mendapatkan press release ketika liputan. Nyatanya ketika sudah terjun ke lapangan praktikan harus benar-benar membaca apakah release yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan praktikan untuk menulis atau belum. Walaupun sudah memenuhi namun tidak ada kutipan di dalamnya, maka praktikan juga tetap harus melakukan wawancara baik kepada penyelenggara, ketua event, artis yang bersangkutan, maupun humas acara tersebut. Selain itu, dengan menyelesaikan proses magang ini, praktisi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dengan belajar cara berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan kerja dan menyesuaikan percakapan sesuai dengan peran masing-masing individu. Jaringan yang diperluas akan sangat menguntungkan bagi praktisi di masa depan, dan prosedur magang ini memungkinkan mereka untuk memperluas koneksi tersebut.

A. Mendapat Gambaran Dunia Kerja di Media Kawasan Sebenarnya, media regional dan media nasional lainnya menyajikan gambaran yang cukup serupa tentang dunia kerja. Namun, praktisi tersebut belum pernah menjabat di sebuah surat kabar yang berfokus pada bidang tertentu dalam media. Gambaran kerja di Media Side.id ini sangat berkesan di saat praktikan mengikuti event Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS), dimana pada pagelaran ini praktikan jadi mengetahui bagaimana cara bekerja Jurnalis di lapangan, dan praktikan juga masuk ke dalam Media Room, dimana tempat ini adalah tempat para jurnalis untuk berkumpul mengerjakan berita yang sedang mereka buat di event tersebut, serta praktikan juga mengetahui bagaimana cara memperlakukan pihak media secara baik dan benar melalui event ini. Serta praktikan juga banyak berkenalan dan berkomunikasi dengan jurnalis lain dan anggota penyelenggara event ini, praktikan juga diajarkan bagaimana memilih sudut pandang yang baik dari event tersebut, serta bagaimana membuat berita dengan sudut pandang yang dapat menarik pengunjung untuk datang ke event ini. Praktikan juga mengetahui bagaimana tahapan-tahapan dari seorang jurnalis ketika menulis sebuah artikel, dimana seorang jurnalis

harus mengetahui sudut pandang berita yang ingin ditulis, praktikan juga harus mengetahui hal-hal apa yang sedang menarik saat ini, serta keyword apa yang harus digunakan agar berita tersebut bisa naik di halaman teratas google sehingga akan banyak dilihat orang dan dapat membuat perusahaan semakin dikenal B. Membina dan Meningkatkan Kerjasama Antara Universitas Pembangunan Jaya Dengan PT. Merah Putih Media Mahasiswa akan memperoleh manfaat besar dari pengembangan dan penguatan kerja sama antara Universitas Pembangunan Jaya dan PT. Merah Putih Media. Sebagai hasilnya, praktisi dapat menjadi lebih kompeten sebagai profesional masa depan, membuka peluang karier baru, dan meningkatkan hubungan antara komunitas akademik dan bisnis. Terkait penerimaan magang oleh PT. Merah Putih Media, hanya sedikit menerima anak magang dari Universitas Pembangunan Jaya, kebanyakan anak magang yang ada 18 di perusahaan tersebut merupakan anak Universitas Multimedia Nusantara, hal ini tentunya membuka peluang untuk mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya di tahun selanjutnya untuk bisa melakukan magang di perusahaan ini. Setelah menjalani magang selama enam bulan, praktisi mencatat bahwa staf PT. Media Merah Putih, khususnya di divisi Side.id, memiliki sikap yang sangat positif sehingga mendapatkan rasa hormat dari para praktisi. Hal ini karena meskipun mereka adalah karyawan, namun mereka juga sering meminta pendapat anak-anak magang, sehingga praktikan merasa menjadi bagian dari divisi ini, serta para karyawan divisi Side.id juga sangat menjunjung tinggi sikap sopan dan santun, dan hal ini selalu diterapkan oleh mereka baik ketika di kantor maupun di lapangan.

3.3.2 Hukum Dan Etika Profesi Jurnalistik

Jurnalis tidak dapat memisahkan tanggung jawab profesional sebagai jurnalis dari aturan dan standar industri jurnalistik. Etika jurnalistik dan undang-undang berfungsi sebagai pedoman publikasi dalam konteks perusahaan media, karena memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan objektif, tanpa berpihak pada pihak tertentu atau merugikan individu. Untuk menyediakan sumber informasi bagi masyarakat dan mencegah mereka merasa

bingung atau tertipu oleh informasi yang disajikan, setiap karyawan di perusahaan ini harus mematuhi hukum dan etika jurnalistik.. A. Penerapan Prinsip Etika Profesi Jurnalistik Staf media harus mematuhi kode etik jurnalistik yang ditetapkan oleh etika profesional jurnalistik dalam Undang-Undang Pers. Kode etik ini diterapkan oleh perusahaan dalam semua artikel dan berita. Sebagai contoh, mereka harus menghindari penggunaan istilah yang terlalu kecil atau terlalu besar saat mengutip dari berbagai sumber. Prinsip Etika Profesional Jurnalistik di PT. Merah Putih Media merujuk pada penerapan nilai-nilai etika jurnalistik dalam semua aspek operasi media perusahaan ini. Anggota Side.id diharapkan memahami dan menghormati prinsip-prinsip ketidakberpihakan, kebenaran, dan integritas saat menjalankan tugas jurnalistik, untuk memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sesuai rencana dan tidak melanggar peraturan Undang-Undang Pers. Staf Side.id selalu memastikan bahwa audiens disediakan dengan berita dan konten yang telah melalui proses pemeriksaan fakta yang ekstensif serta bahwa sumber informasi yang disebutkan adalah dapat dipercaya. Ketika mengoreksi kesalahan pelaporan yang mungkin timbul, prinsip transparansi dan keterbukaan juga tetap dipertahankan. Anggota divisi Side.id diharuskan untuk menyajikan berita kepada publik secara adil dan tidak memihak karena mereka telah menyaksikannya secara langsung, dan mereka harus netral serta objektif dalam melakukannya. B. Implementasi Konsep Kebenaran dalam Etika Jurnalistik Penerapan prinsip ketidakberpihakan dalam jurnalisme di PT. Media Merah Putih menekankan harapan perusahaan untuk menyajikan berita dan informasi yang akurat, faktual, dan objektif. Dalam menjalankan tugas jurnalistik, penting untuk melakukan verifikasi fakta secara menyeluruh dan menghindari penerbitan artikel yang kurang beragam, karena dapat menyebabkan bias di masyarakat. Divisi Side.id terus berupaya mencari sumber informasi yang dapat diandalkan dan tidak hanya mengandalkan satu sumber. Dengan menjelajahi berbagai sumber jurnalistik, mereka dapat memahami sudut pandang lain dan menyajikan berita yang

lebih informatif. Selain itu, perusahaan ini harus menjaga integritas dalam penyampaian informasi untuk menghindari pemalsuan, distorsi, serta menghalangi intervensi dari sumber mana pun yang dapat merusak integritas proyek. 1 C.

Hak dan Kewajiban Dalam Produksi Di Para jurnalis di Media Merah

Putih harus memastikan bahwa setiap yang mereka tulis adalah berdasarkan fakta, netral, dan didasarkan pada informasi yang telah dikonfirmasi. 1 11 Mereka

juga harus menghindari konflik kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas mereka saat membuat konten dan melaporkan berita, serta integritas mereka dalam mengumpulkan berita. 1 Jurnalis diharapkan untuk menghormati hak setiap individu atas privasi dan martabatnya. PT. Media Merah

Putih terus mendorong anggotanya untuk mengintegrasikan prinsip moral dan metode jurnalisisme yang bertanggung jawab dalam semua aspek pekerjaan mereka guna memastikan informasi yang dibagikan dapat dipercaya, akurat, dan bermanfaat. 19 3.2.3 Produksi Feature Dan Dokumenter PT. Merah Putih Media dalam hal Produksi Feature dan Dokumenter cukup ditonjolkan, karena banyak juga menyebarkan informasi melalui Instagram, untuk memberikan informasi yang penting bagi pengguna Instagram juga. A. Proses Produksi Dokumenter Dalam membuat produksi feature dan dokumenter merancang konsep sangat penting karena dalam pelaksanaannya membuat konsep dapat membantu untuk menyusun konten agar terstruktur dan kohesif, dengan membuat konsep yang jelas maka akan dengan mudah untuk menentukan tema, tujuan, dan fokus agar cerita lebih terstruktur, konsep yang baik juga akan membantu untuk menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh audiens. Dimana hal ini akan membuat program lebih aktif dalam mencapai tujuan, dengan adanya konsep juga dapat membimbing seluruh proses produksi, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, akan membantu produksi untuk tetap fokus pada visi yang sudah ditetapkan sejak awal. Dengan membuat konsep yang kuat juga akan membuat identitas yang unik bagi program tersebut, sehingga identitas ini akan membuat karya tersebut terus diingat, hal ini juga akan menarik perhatian audiens.

Serta perlu adanya visualisasi yang menarik untuk membawa audiens merasakan suasana di tempat kejadian, visualisasi ini dapat diwujudkan melalui audio dan video. Kemudian dari program ini praktikan harus mengetahui keberhasilan pesan yang ingin disampaikan, dengan cara memiliki tujuan yang jelas, dan tahu apa yang ingin disampaikan melalui laporan mendalam ini.

B. Mampu memvisualkan konsep Program Feature dan Dokumenter Setelah menyelesaikan pekerjaan desain selama pra-produksi, plot dasar dan storyboard disusun. Ini berfungsi untuk menggambarkan rencana persiapan, termasuk naskah atau skenario yang akan dilaksanakan selama produksi. Praktisi akan lebih mudah beralih ke tahap produksi jika memiliki latihan yang solid, keterampilan kolaborasi, dan kemampuan untuk membayangkan rangkaian konsep yang sedang dikembangkan. Tugas yang harus dilakukan pada hari produksi adalah menyiapkan fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi program dokumenter.

C. Mampu mengukur keberhasilan penyampaian pesan Setelah tahap produksi, langkah berikutnya adalah screening, yang bertujuan untuk menilai seberapa efektif pesan disampaikan dalam program fitur dan dokumenter. Pemilihan sudut pandang sangat krusial dalam pembuatan film dokumenter; dalam konteks ini, praktisi bekerja sama dengan tim dokumenter untuk mengembangkan program tersebut.

3.2.4 Produksi Pelaporan Mendalam Televisi Pada PT. Merah Putih Media jarang memproduksi pelaporan mendalam televisi, karena dalam prakteknya media ini menggunakan sosial media dan web untuk melakukan publikasi. Tetapi media ini masih menjaga hubungan baik dengan pihak televisi.

A. Pembuatan alur kegiatan perencanaan dan produksi berita Proses menciptakan dan menyebarkan berita mendalam tentang suatu topik atau isu tertentu disebut "produksi berita mendalam. Tujuannya adalah untuk memberikan laporan yang mendalam kepada publik, dengan menekankan perhatian serius pada fakta dan elemen terkait. Gaya pemberitaan ini fokus pada penyajian informasi secara mendetail, lengkap, dan menyeluruh. Jurnalis yang meliput topik mendalam harus menyajikan semua aspek dengan akurat dan objektif. Informasi komprehensif ini, yang sering disajikan

secara kronologis untuk memudahkan pemahaman, disediakan agar masyarakat dapat memahami suatu isu secara keseluruhan. B. Membuat laporan interpretatif untuk media televisi Laporan interpretatif untuk media televisi adalah bentuk pemberitaan yang menyajikan fakta atau topik disertai dengan penjelasan interpretatif yang mendalam. Dalam laporan ini, jurnalis berusaha memberikan pemahaman yang lebih luas kepada pembaca dengan mengeksplorasi topik lebih jauh, menganalisis konteks sekitarnya, dan menyajikan fakta-fakta yang ditemukan. 1 Dengan menyediakan analisis dan interpretasi yang komprehensif, laporan interpretatif di media televisi berfungsi untuk memberikan informasi yang mendalam dan berharga bagi masyarakat. Ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik tentang topik terkait dengan membantu penonton memahami 20 lebih jauh mengenai isu yang diangkat.

3.2.5 Seminar Komunikasi Ketika menjalankan program magang praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian ketika sedang melakukan rapat, dimana pada saat itu praktikan dapat melakukan observasi dan dapat memberikan output yang bermanfaat bagi perusahaan atau brand tertentu, meskipun praktikan tidak ikut berpartisipasi dalam melakukan penginputan data.

A. Mampu Menjelaskan prinsip dan Etika dalam Penelitian Sesuai dengan prosedur operasi standar perusahaan, praktisi dan tim akan melaksanakan tugas penelitian selama pertemuan sambil menjunjung tinggi etika dan prinsip penelitian. Praktisi hanya akan melakukan survei atau observasi untuk tujuan yang relevan dengan pekerjaan, dan data yang diperoleh dari sumber tidak boleh dimanipulasi atau disalahgunakan.

B. Mampu Merumuskan dan Menyusun Kerangka Penelitian Praktisi juga membantu untuk menyusun penelitian atau survey yang berkaitan dengan liputan dan rapat, seperti penyusunan pertanyaan, yang akan dibimbing oleh senior, untuk menemukan formulasi yang tepat bagi penelitian atau survey yang dilakukan3.2.6 Pekerjaan Lainnya Selain menjadi jurnalis PT. Merah Putih Media divisi Side.id, adapun praktikan mengerjakan pekerjaan lain selama proses magang di PT. Merah Putih Media di luar tugas jurnalis, yaitu sebagai berikut:B. Membuat Konten

dan Copywriter Social Media Dalam kegiatan magang praktikan tidak hanya melakukan liputan dan menulis berita saja, namun praktikan juga membuat konten dan membuat copywriter untuk sosial media Instagram @tangerangside.id yang merupakan diluar dari jobdesk utama praktikan. C. Menjadi Talent Ketika melaksanakan magang, juga mendapat tugas tambahan berupa menjadi talent untuk konten Instagram @tangerangside.id, khususnya untuk konten OG “ Oh Gitu” yang merupakan konten yang membahas seputar hal-hal fakta menarik yang belum banyak diketahui oleh banyak orang. D. Membuat Listing Membuat listing tempat-tempat yang berkaitan dengan dunia food and beverage juga menjadi tugas tambahan praktikan ketika proses magang, dimana pertama praktikan akan mencari sebuah restoran kemudian praktikan akan mencari tahu harga, menu, jam operasional, fasilitas dan lokasi restoran tersebut melalui Google, kemudian praktikan juga diminta untuk membuat deskripsi, yang kemudian semua komponen yang telah dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam website milik Side.id, hasil akhirnya ketika kalian mengetik nama restoran tersebut maka laman Side.id akan muncul dan akan membantu kamu untuk mengetahui hal-hal mengenai restoran tersebut, dan pekerjaan ini dikerjakan saat dua minggu sebelum praktikan menyelesaikan magang, dan praktikan diminta membuat listing sebanyak 5 tempat setiap hari. **1 3.3 Kendala yang dihadapi Ketika praktikan mengikuti magang, pasti praktikan menghadapi tantangan, karena pekerjaan apapun pasti akan mendapatkan berbagai kendala serta hambatan, baik secara eksternal maupun internal.** Berikut merupakan kendala yang dihadapi praktikan dalam menjalankan proses magang diantaranya: 1. Info Liputan yang Mendadak Keterbatasan komunikasi antara atasan dan bawahan kerap menjadi kendala, sehingga sering kali praktikan tidak mendapatkan informasi, terutama informasi mengenai liputan, sebelumnya ada jadwal terkait liputan apa saja yang akan dilakukan bulan ini, biasanya update jadwal ini akan dilakukan setiap seminggu sekali. Namun, karena humas PT. Merah Putih Media sempat berganti, maka informasi ini sering kali tidak sampai kepada kepala divisi, yang membuat

praktikan sering mendapatkan informasi h-3 jam sebelum liputan. 2. Platform Website yang terkena Down Server Karena praktikan mengambil magang dalam bidang jurnalistik dan menjadi bagian dari redaksi, maka praktikan lebih sering berkecimpung di website milik 21 divisi Side.id, terkadang website ini sering terkena Down Server, dan membuat praktikan harus mengulang berita yang telah dibuat. 3. Minimnya Sumber Daya Manusia Karyawan yang ada di PT. Merah Putih Media sendiri tergolong cukup sedikit, ditambah harus dibagi menjadi enam media, dan divisi Side.id adalah divisi yang memiliki jumlah orang lebih sedikit, dimana karyawan tetap hanya ada 5 orang, dan anak magang hanya ada dua orang. Dengan minimnya

3.4 Cara Mengatasi Kendala Terdapat cara yang dilakukan oleh praktisi untuk mengatasi masalah yang muncul selama praktik magang. Setiap masalah pasti memiliki solusi atau jalan keluar. Solusi untuk masalah di atas telah digunakan dalam praktik.

- 1) Tetap stand by handphone setiap saat agar tetap bisa mengetahui informasi mengenai liputan, serta berinisiatif untuk menanyakan jadwal liputan satu minggu kedepan.
- 2) Cara mengatasi kendala selanjutnya adalah dengan mengetik berita melalui google docs atau word, kemudian setelah selesai praktikan dapat memindahkan data ke portal web, agar tidak mengulang berita, dan menghemat waktu
- 3) Solusi untuk kendala ketiga adalah dengan membuat konten plan, dan membuat pembagian liputan yang adil, agar tidak membuat satu pihak kewalahan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah menjalani magang selama enam bulan di PT. Media Merah Putih, para praktisi memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan terkait penyiaran jurnalistik, terutama dalam hal pemahaman berita dan optimasi mesin pencari. Salah satu syarat praktis untuk kelulusan adalah menyelesaikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya bekerja sama dengan PT. Media Merah Putih. Program ini juga bertujuan memberikan pengalaman praktis kepada para praktisi agar mereka dapat memahami lingkungan kerja serta menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari di Universitas

Pembangunan Jaya. Dari sini, beberapa kesimpulan dapat diambil: 1. Mengerti bagaimana implementasi Hukum dan Etika jurnalistik, dalam hal ini praktikan memahami bagaimana penerapan hukum dan etika jurnalistik yang berlaku di Indonesia, bagaimana mengaplikasiannya dalam sebuah berita, hingga bisa dilakukan upload di website Side.id; 2. Mengerti bagaimana budaya dan cara bekerja di lingkungan perusahaan media; 3. Mengerti jika seorang jurnalis dituntut untuk mengetahui hal-hal terkini dan membuat hal tersebut menjadi berita yang lebih menarik dan bisa menjadi top tiga di google; 4. Jika artikel feature merupakan bentuk artikel yang memberikan informasi yang dikemas secara menarik, santai, tetapi masih memberikan fakta, dan data berdasarkan sumber yang terpercaya; 5. Dalam pekerjaan sebagai jurnalis, praktikan melakukan tiga pekerjaan yaitu, riset, menulis, dan mencari gambar yang relevan; 6. Praktikan belajar bagaimana cara membuat konten yang menarik dan menaikkan insight sebuah akun; 7. Praktikan belajar mengenai apa itu SEO; 8. Praktikan memahami bahwa pengelolaan konten yang dilakukan oleh jurnalis juga berkorelasi erat dengan sosial media dan menyesuaikan dengan tren yang sedang terjadi; 9. Ketika proses magang berlangsung praktikan mendapat kesempatan secara langsung untuk terjun kelapangan; 10. Praktisi memiliki kesempatan untuk melihat langsung proses kerja jurnalis di lapangan, sehingga mampu menghasilkan berita yang berkualitas tinggi; 11. Praktisi juga menyadari betapa pentingnya media dan influencer bagi sebuah usaha dalam memperoleh eksposur dan meningkatkan keterlibatan di lokasi mereka; 12. Selain menyadari pentingnya media dan influencer untuk suatu acara dalam mendapatkan eksposur dan meningkatkan keterlibatan acara yang mereka selenggarakan; 13. Praktisi memperoleh pengalaman langsung dalam mempelajari dan terlibat dalam komunikasi organisasi perusahaan; 22 14. Serta ketika melaksanakan tugas menjadi bagian dari tim redaksi, praktikan mempelajari bagaimana cara membuat sudut pandang berita yang menarik; 15. Praktikan juga mendapat kesempatan untuk berpartisipasi menjadi talent konten instagram perusahaan; 16. Serta praktikan

mendapatkan pengalaman bertemu dengan penyelenggara event- event besar, bertemu menteri, dan artis, serta melakukan wawancara dengan mereka. 7 4.2 Saran

Berdasarkan hasil magang yang dijalani praktisi sebagai jurnalis selama enam bulan, praktisi memiliki beberapa saran atau masukan untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja dalam PT. Merah Putih Media yaitu: 4.2.1

Saran untuk Divisi Side.id 1. Sebaiknya membuat schedule liputan secara jelas setiap minggunya agar karyawan dan pemegang dapat mengetahui jadwal tersebut secara jelas. 2. Meningkatkan komunikasi serta hubungan dengan seluruh karyawan divisi Side.id 3. Melakukan updating website, agar meminimalisir terjadinya down.

4.2.2 Saran Untuk IPTEK Saran praktikan untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yaitu:

1. Dapat memberikan pelatihan untuk membuat naskah berita secara lebih santai, mengikuti tren terkini.
2. Sebaiknya terdapat mata kuliah mengenai produksi konten yang terkini dan mengikuti perkembangan zaman.



REPORT #22159153

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.23% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6768/13/13.%20BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.55% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/18686/1/Molan%20Rizki%2C%20150401060%2...	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.49% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/16360/7/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.49% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/12978/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.35% www.detik.com https://www.detik.com/bali/berita/d-6447369/artikel-adalah-ciri-tujuan-struktu...	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.34% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1570/12/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.32% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8507/14/BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.23% repository-penerbitlitnus.co.id https://repository-penerbitlitnus.co.id/214/1/15.KOMUNIKASI%20PEMBELAJARA..	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.2% kumparan.com https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-journalistik-tugas-dan-...	●



REPORT #22159153

INTERNET SOURCE		
10.	0.2% nyiurtv.com https://nyiurtv.com/kode-etik/	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.19% www.trentech.id https://www.trentech.id/kode-etik-journalistik/	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.18% www.bola.com https://www.bola.com/ragam/read/4850610/jenis-jenis-artikel-ciri-ciri-tujuan-m...	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.18% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/16014/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.16% blog.tempoinstitute.com https://blog.tempoinstitute.com/berita/tantangan-media-konvensional-saat-ini/	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.16% pn-tondano.go.id https://pn-tondano.go.id/tim-redaksi/	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.13% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/id/eprint/28923/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.13% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/901/3/10.Bab%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.1% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4085/1/LAPORAN%20PKL%20Margaretha%20Estia...	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.09% ika.ummetro.ac.id https://ika.ummetro.ac.id/etika-dalam-berbisnis-prinsip-prinsip-dan-pentingnya..	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.08% aptika.kominfo.go.id https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2021/12/Persepsi-Masyarakat...	●



REPORT #22159153

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.23%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/18014/7/BAB_II.pdf